

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN SUKOWIRYO 01
Kelas / Semester	: V / II (Genap)
Tema	: 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema	: 2. Perubahan Lingkungan
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke	: 1 (Satu)
Waktu	: 10 menit
Hari / Tanggal	: Minggu, 14 November 2021

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa/absensi .• Memberikan gambaran tujuan dan manfaat mempelajari pelajaran hari ini (memotivasi siswa)	2 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca teks berjudul “Siklus Air Tanah”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa seperti proses terjadinya air tanah, faktor-faktor yang memengaruhi siklus air dan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah. <p>Ayo Berdiskusi</p> <p>Dari bacaan yang berjudul Siklus Air Tanah</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa berdiskusi menuangkan pemahamannya dengan mengisi diagram yang disediakan di Buku Siswa.• Siswa mencari informasi yang terkait dengan hal-hal yang harus diisikan pada diagram tentang proses terjadinya air tanah, faktor-faktor yang memengaruhi siklus air dan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah. <p>Ayo Menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimpulkan isi teks non fiksi dan memahami isi teks tersebut. Guru membantu dengan cara mengaitkan isi teks tersebut dengan tema “ Lingkungan Sahabat Kita “ dan usaha-usaha (kegiatan) apa saja yang telah dilakukan keluarganya untuk menjamin ketersediaan air tanah.	5 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru merefleksi dan memberi penguatan kembali serta menyimpulkan tentang materi yang dipelajari hari ini.• Siswa membuat resume dengan bimbingan guru.	3 menit

C. PENILAIAN

Teknik Penilaian : penilaian dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru

1. Tes Tertulis.
2. Unjuk Kerja.
3. Instrumen Penilaian

Kepala Sekolah

Guru Kelas 5

Dra. DEWI SRI HANDAYANI
NIP. 19690211 199202 2 002

Dra. DEWI SRI HANDAYANI
NIP. 19690211 199202 2 002

RANGKUMAN MATERI

Siklus Air adalah perputaran air yang terjadi secara berulang dalam suatu pola tertentu dari bumi ke atmosfer lalu kembali ke bumi.

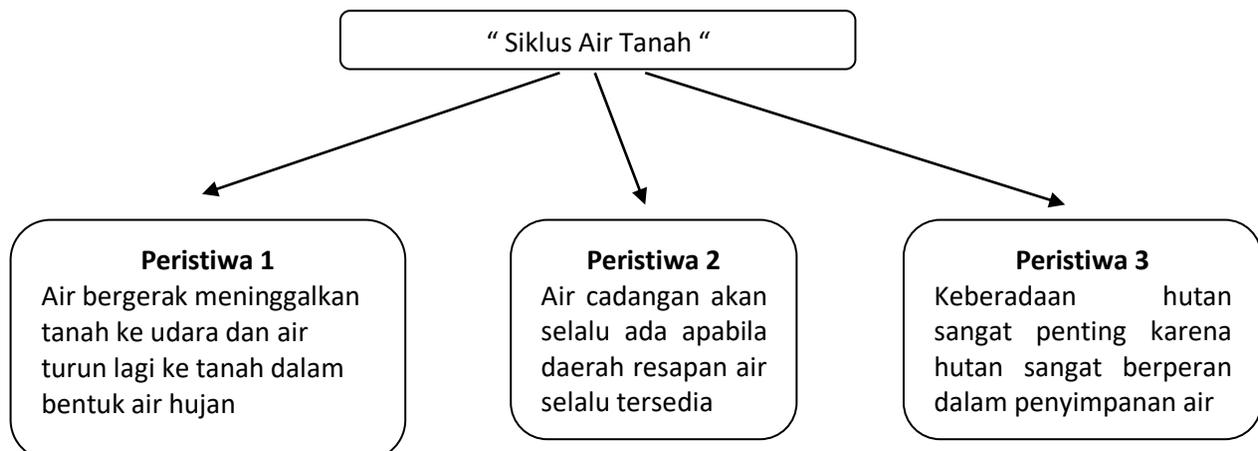
Proses Siklus Air

1. Air di permukaan bumi seperti laut, sungai, danau dan waduk akan naik ke atmosfer melalui proses penguapan (Evaporasi) dan berubah menjadi uap air di udara . Penguapan ini juga terjadi pada tumbuhan (Transpirasi).
2. Uap air mengalami penebunan (Kondensasi) hingga membentuk butiran-butiran air. Butiran air yang berjumlah banyak akan bergabung membentuk awan.
3. Butiran-butiran air yang berkumpul membentuk awan kemudian jatuh kembali ke permukaan Bumi berupa titik-titik air (Presipitasi). Presipitasi dapat berupa hujan / hujan salju.

Perbedaan air tanah dan air permukaan

Air tanah adalah air yang meresap dan tersimpan di dalam tanah. Air tanah ini mempunyai banyak kelebihan antara lain airnya lebih steril, temperaturnya lebih stabil dan cadangan melimpah meskipun musim kemarau.

Air permukaan adalah air yang terkumpul di atas tanah atau di mata air seperti sungai, danau, lahan basah atau laut.



Proses terjadinya air tanah

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air). Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkokoh struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam akan menjadi air tanah.

Faktor-faktor yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air

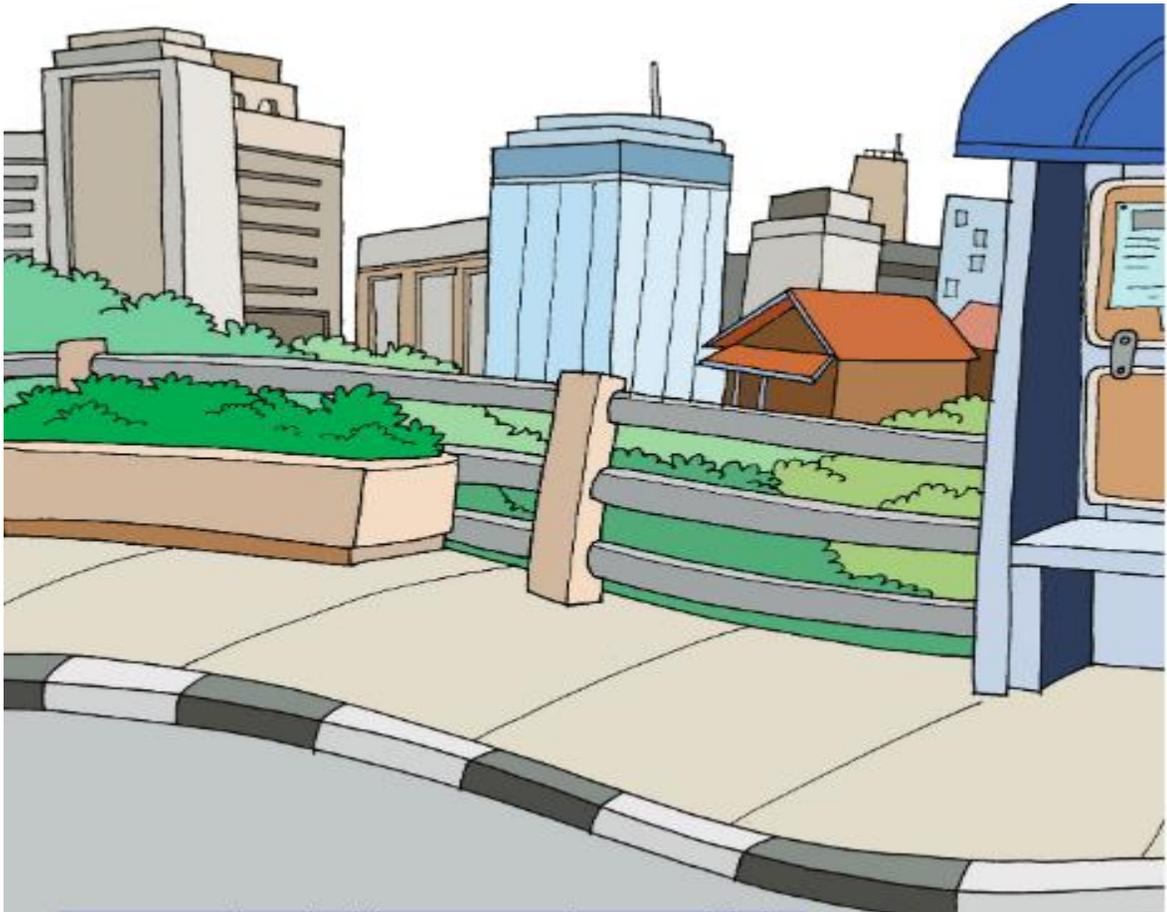
1. Penebangan / pembakaran pohon di hutan dengan alasan tertentu.
2. Pembangunan perumahan, mol dan gedung-gedung bisa mengurangi lahan peresapan air.
3. Pembuatan jalan yang menggunakan aspal / beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah.

Kegiatan-kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah :

1. Membuat daerah resapan air (biopori).
2. Menanam pepohonan di sekitar rumah.
3. Membersihkan sampah di sekitar rumah.
4. Tidak membuang limbah yang dapat mencemari air tanah.
5. Membuatbak penampungan air tanah.
6. Menggunakan air tanah dengan efisien.
7. Memperbanyak daerah resapan air tanah di sekitar rumah.
8. Menyirami pohon di sekitar rumah.
9. Tidak menebang pohon sembarangan.
10. Mematikan keran air tanah apabila tidak digunakan.
11. Menghemat penggunaan air tanah.
12. Memanfaatkan limbah air cucian pakaian untuk menyiram bunga dll.

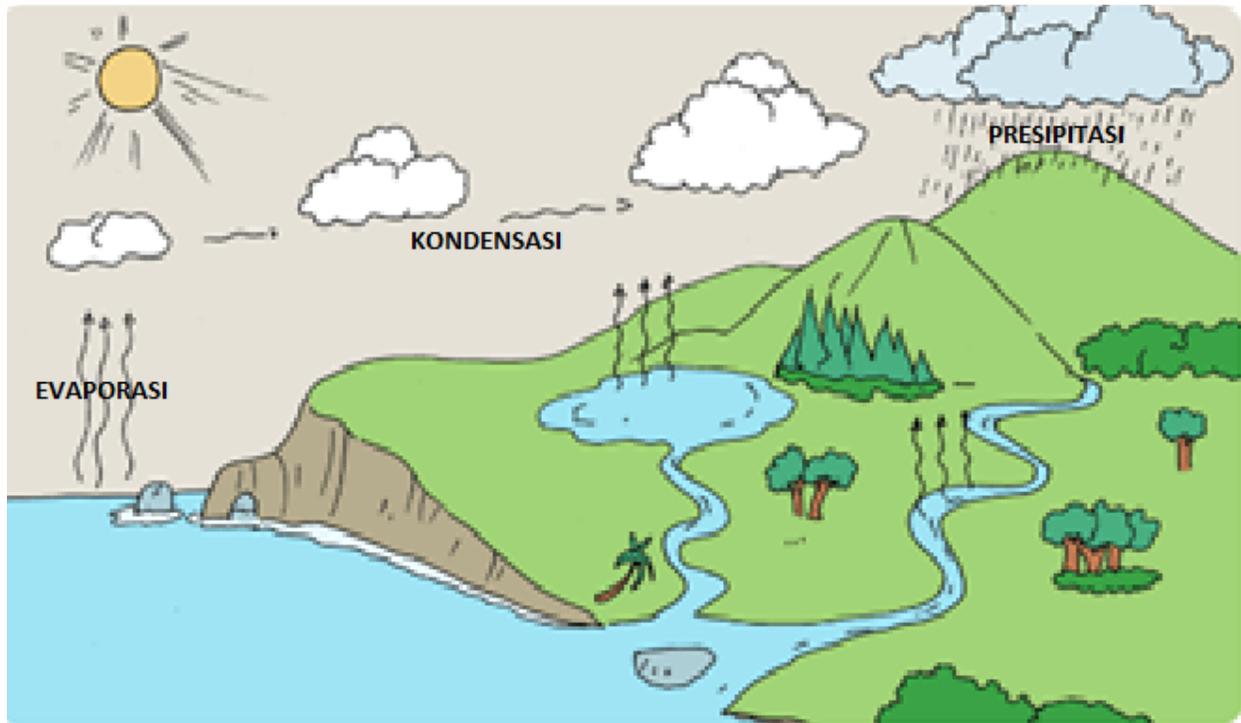


GAMBAR 1. HUTAN BELANTARA



GAMBAR 2. Bangunan gedung dan jalan

SIKLUS AIR



KETERANGAN :

- EVAPORASI adalah penguapan yaitu peristiwa perubahan air menjadi gas.
- KONDENSASI adalah pengembunan yaitu peristiwa perubahan wujud benda gas menjadi cairan.
- PRESIPITASI adalah proses terjadinya hujan dikarenakan awan mencair akibat suhu udara yang tinggi sehingga butiran-butiran air terjatuh dan membasahi permukaan bumi.